

**TRADISI MEMAJANG AYAT KURSI DI DINDING RUMAH DALAM
PERSEPSI MASYARAKAT KAMPUNG ENSEBANG JAYA, SERIAN**

SKRIPSI

OLEH:

NUR SHARINA AZLIN BINTI ZULHAZMI SJ



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2025

**TRADISI MEMAJANG AYAT KURSI DI DINDING RUMAH DALAM
PERSEPSI MASYARAKAT KAMPUNG ENSEBANG JAYA, SERIAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh

Nur Sharina Azlin Binti ZulHazmi SJ

210103020288

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Sharina Azlin binti ZulHazmi SJ
Nim : 210103020288
Tempat/Tanggal Lahir : Kuala Lumpur/ 1 November 2000
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “ *Tradisi Memajang Ayat Kursi di Dinding Rumah dalam Persepsi Masyarakat Kampung Ensebang Jaya, Serian*” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sebagai sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 12 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,

A 10,000 Rupiah revenue stamp (Meteral Tempel) with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text "METERAL TEMPEL" and "10.000". The serial number "PCC35AKX583954361" is visible at the bottom.

Nur Sharina Azlin binti ZulHazmi SJ

SURAT BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 116 / Un. 14/III.3/PP.00.9/05/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : NUR SHARINA AZLIN
NIM : 210103020288
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

**PERSEPSI MASYARAKAT KAMPUNG ENSEBANG JAYA, SERIAN TERHADAP TRADISI
MEMAJANG AYAT KURSI DI DINDING RUMAH**

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 17%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 14 Mei 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Risa Saputra, MA

NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

**TRADISI MEMAJANG AYAT KURSI DI DINDING RUMAH DALAM
PERSEPSI MASYARAKAT KAMPUNG ENSEBANG JAYA, SERIAN**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

NUR SHARINA AZLIN BINTI ZULHAZMI SJ

NIM: 210103020288

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Tim Penguji

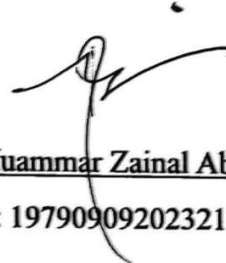
Pembimbing 1



Dr. Norhidayat, MA

NIP: 197708272000031002

Pembimbing 2



Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, MA

NIP: 197909092023211005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA

NIP: 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

PERSEPSI MASYARAKAT KAMPUNG ENSEBANG JAYA, SERIAN TERHADAP TRADISI MEMAJANG AYAT KURSI DI DINDING RUMAH

Dipersembahkan dan Disusun Oleh:

Nur Sharina Azlin binti ZulHazmi SJ

NIM: 210103020288

Telah diajukan kepada Tim Penguji

Pada: 27 Mei 2025

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Bashori, M.Ag	1. 
2. H. Hanafi, S.Th.I., M.A	2. 
3. Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A	3. 
4. Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I, MA	4. 
5. M. Rijal, M.Ag	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin


Dr. Dzikri Nirwana. M. Ag
NIP. 19781227200312100

ABSTRAK

Nur Sharina Azlin Binti ZulHazmi SJ. 210103020288. Tradisi Memajang Ayat Kursi di Dinding Rumah dalam Persepsi Masyarakat Kampung Ensebang Jaya, Serian. Pembimbing (I) Dr. Norhidayat, MA dan Pembimbing (II) Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, MA pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Persepsi, Masyarakat, Kampung Ensebang Jaya, Tradisi, Ayat Kursi

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persepsi masyarakat Kampung Ensebang Jaya, Serian terhadap tradisi memajang Ayat Kursi di dinding rumah. Tradisi ini telah lama menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Melayu-Islam di kawasan tersebut, namun makna dan persepsi di baliknya belum banyak dijelaskan secara ilmiah. Dalam konteks budaya dan keagamaan, Ayat Kursi tidak hanya dianggap sebagai ayat Al-Qur'an biasa, melainkan sebagai simbol religius yang diyakini memiliki kekuatan spiritual, nilai perlindungan, dan keberkahan bagi penghuni rumah. Kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi terhadap masyarakat setempat yang mempraktikkan tradisi tersebut. Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori persepsi, khususnya yang dikemukakan oleh Jalaluddin Rakhmat, serta teori simbol budaya dari Clifford Geertz, yang keduanya menyoroti pentingnya konstruksi makna berdasarkan pengalaman, latar belakang budaya, dan konteks sosial individu atau kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Kampung Ensebang Jaya memaknai Ayat Kursi sebagai simbol ketauhidan, perlindungan dari gangguan makhluk halus, serta penanda identitas religius dan budaya. Persepsi ini dibentuk oleh kombinasi antara ajaran agama Islam, tradisi lisan yang diwariskan turun-temurun, serta pengalaman spiritual pribadi. Selain itu, pemajangan Ayat Kursi juga menjadi bagian dari ekspresi keislaman dalam ruang domestik yang memperkuat nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tradisi memajang Ayat Kursi di dinding rumah tidak hanya bermakna simbolik, tetapi juga mencerminkan keterkaitan antara nilai-nilai keagamaan dan budaya lokal yang hidup dalam kesadaran kolektif masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi keagamaan dapat hadir dalam bentuk simbol visual yang kuat, yang pada akhirnya membentuk identitas spiritual dan budaya masyarakat secara berkelanjutan.

MOTTO

Agi Idup, Agi Ngelaban!

(Artinya: Selagi masih hidup, selagi itu harus tetap berjuang)

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah swt yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, segala puji bagi Allah swt, atas segala nikmat, karunia, hidayah serta inayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan pembuatan dan penyusunan skripsi dengan tanpa ada kendala yang berarti. Shalawat dan salam-Nya Muhammad saw, pembawa pelita hati bagi manusia, para sahabat, para keluarganya, serta kepada orang-orang yang mengikuti sunnah-Nya hingga hari kiamat.

Skripsi yang berjudul *“Tradisi Memajang Ayat Kursi di Dinding Rumah dalam Persepsi Masyarakat Kampung Ensebang Jaya, Serian”* peneliti menyusun dalam rangka memenuhi dan melengkapi persyaratan untuk mencapai gelar sarjana Agama Islam (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam sebuah penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan yang dimiliki peneliti. Namun semua itu bisa terlewati berkat bantuan dan dukungan dari berbagai belah pihak, akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor Universitas Negeri Islam Antasari Banjarmasin yang telah memberi peluang dan kemudahan untuk kami mahasiswa asing untuk kuliah di sini.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah mengesahkan skripsi ini.

3. Bapak Riza Saputra, M.A selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang memberikan arahan dan persetujuan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Norhidayat, MA selaku pembimbing I dan Bapak Dr, Ali Muammar ZA, MA selaku pembimbing II atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan ilmu yang telah diajarkan, saya tidak akan mampu menyelesaikan tugas ini dengan baik.
5. Para dosen beserta seluruh karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pelajaran, serta pelayanan akademik selama perkuliahan sampai tahap penyusunan skripsi.
6. Kepada Kepala Perpustakaan dan karyawan Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan jasa dalam layanan dan peminjaman buku.
7. Ribuan terima kasih atas Yayasan Hikmah yang memberikan tawaran untuk melanjutkan Pelajaran Sarjana Muda ke Universiti luar negara yaitu UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, Indonesia.
8. Teristimewa seluruh keluarga yang menjadi *support system* selama ini, khususnya kepada kedua orang tua yang tercinta, ayahanda ZulHazmi SJ bin Abdullah dan Ibunda Aziah Jasmine binti Abdullah, yang selalu ikhlas mencurahkan doa, kasih sayang, semangat, dan motivasi. Tanpa doa dan ridho dari keduanya maka penulis tidak akan mendapatkan kemudahan, kelancaran, serta hasil yang maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, dan tidak lupa terima kasih juga untuk adik beradik penulis yang dikasihi.

9. Seluruh teman seperjuangan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021 yang saling memberikan dukungan motivasi dan bimbingan selama ini. Semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

10. Terakhir, untuk diri sendiri. Terima kasih telah bertahan, menerima dan berjuang bersama melewati semua ini hingga akhir. Terima kasih karena tidak pernah menyerah dan selalu yakin bahwa kita mampu. Terima kasih karena sudah menjadi diri sendiri dengan versi terbaik yang kita miliki.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan, sehingga peneliti berusaha sebaik mungkin agar dapat menyajikan skripsi dengan baik dan benar. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat saya harapkan untuk perbaikan di masa akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi positif bagi ilmu pengetahuan.

Banjarmasin

Penulis



Nur Sharina Azlin binti ZulHazmi SJ

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	a	Fathah
ـِ	i	Kasrah
ـُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَيَ	ai	a dan i
ـَوَ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialih aksarakan menjadi huruf /1/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adhdharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَة	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	<i>Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah</i>
3.	وَحْدَة الْوُجُود	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alihaksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*huruf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>

ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-ḥarakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	<i>yu’tsirukum Allâh</i>
الْمِظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<i>ḥub al-istithlâ’</i>
الْمَدَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû‘ah min al- hayawân</i>
طَرَفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

8. Singkatan-Singkatan

NIM	Nomor Induk Mahasiswa	Cet	Cetakan
NIP	Nomor Induk Pegawai	T.P	Tanpa Penerbit
Q.S.	Qur’an Surah	T. Tp	Tanpa Tempat
H.R.	Hadis Riwayat	T.Th	Tanpa Tahun
swt	<i>Subḥânau wa Ta’alâ</i>	Terj	Terjemahan
saw	<i>Subḥânau wa Ta’alâ</i>	M	Masihi
Vol.	Volume		
No.	Nomor		

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
SURAT BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Definisi Operasional.....	5
E. Penelitian Terdahulu.....	7
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Teori Persepsi	15
1. Simbol dalam Budaya Masyarakat	18
2. Nilai-nilai Religius dalam Islam	20
B. Makna Keagamaan dari Ayat Kursi	23
BAB III PROFIL KAMPUNG ENSEBANG JAYA.....	26
A. Gambaran Umum Kampung Ensebang Jaya	26
B. Sejarah Ringkas Kampung Ensebang Jaya	28
C. Demografi Kampung Ensebang Jaya.....	29
D. Kondisi Sosial Keagamaan Kampung Ensebang Jaya.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Tradisi Memajang Ayat Kursi di Dinding Rumah di Kampung Ensebang Jaya	35
1. Asal Mula Tradisi Memajang Ayat Kursi di Dinding Rumah di Kampung Ensebang Jaya.....	35
2. Bentuk dan Wujud Ayat Kursi yang Dipajang di Dinding Rumah di Kampung Ensebang Jaya.....	36
3. Tata Cara dan Posisi dalam Memajang Ayat Kursi di Dinding Rumah di Kampung	

	Ensebang Jaya	38
B.	Persepsi Masyarakat Kampung Ensebang Jaya Terhadap Tradisi Memajang Ayat Kursi di Dinding Rumah.....	40
	1. Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi Memajang Ayat Kursi di Dinding Rumah	40
	2. Motivasi dan Tujuan Masyarakat Kampung Ensebang Jaya Memajang Ayat Kursi di Dinding Rumah.....	42
	C. Analisis Temuan.....	45
BAB V	PENUTUP	50
	A. Kesimpulan	50
	B. Saran.....	50
	DAFTAR PUSTAKA.....	52
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	55
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	73

DAFTAR TABEL

1.1 Komposisi Kaum dan Agama.....	30
1.2 Struktur Usia	31
1.3 Pekerjaan	32

DAFTAR LAMPIRAN

A. Surat Keterangan Seminar Proposal	57
B. Kartu Konsultasi	58
C. Surat Riset.....	60
D. Surat Selesai Riset	62
E. Sertifikat Ujian Komprehensif.....	63
F. Instrumen Pedoman Wawancara.....	64
G. Foto Dokumentasi.....	65